CLAKET VIEW
ECO-RESORT

Program Studi Arsitektur
Fakultas Arsitektur Dan Desain
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur
2022

Danial Rafi Irfan Hadi
18051010062

OVERVIEW

POTENSI WISATA ALAM

Dengan munculnya pandemi COVID – 19, mendorong terjadinya pergeseran preferensi wisata ke arah wisata alam atau yang disebut sebagai NEWA (Nature Eco Wellness Adventure). Pergeseran preferensi wisata dan potensi wisata alam ini belum diimbangi dengan jumlah fasilitas akomodasi yang mencukupi dan menggambarkan bentuk wisata alami tersebut. Dikarenakan kurangnya fasilitas akomodasi tersebut menjadi sebuah peluang untuk merancang suatu resort yang dapat merespon kondisi alam sekitar dengan maksimal dan dengan dampak seminimal mungkin pada kawasan sekitar tapak perancangan.

Konsep perancangan mengacu pada tema Nature Oriented Living dengan pendekatan Arsitektur Hijau. Dengan dirancangnya Ecotourism Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau Di Claket Mojokerto menggunakan metode force based framework untuk dapat mengidentifikasi faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kriteria desain yang dibutuhkan sehingga perancangan resort dapat menjadi sarana akomodasi yang menarik bagi para pengunjung dengan menerapkan konsep ecotourism, hemat energi, dan ramah lingkungan. Sehingga perancangan Ecotourism Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau Di Claket Mojokerto dapat memenuhi kebutuhan akomodasi wisatawan dan juga menjaga lingkungan agar tetap asri dan tidak tercemar.

DOMESTIK & INTERNASIONAL | SELURUH RENTANG USIA | TERLETAK DI DS. CLAKET | RAMAH LINGKUNGAN

FAKTA - ISU - TUJUAN

FAKTA

POTENSI ALAM MENJANJIKAN | AREA WISATA ALAM | GEOGRAFIS DAN IKLIM MENDUKUNG | AKOMODASI KURANG

ISU

MUNCULNYA NEWA (NATURE ECO WELLNESS ADVENTURE) | BESAR DAMPAK RESORT TERHADAP LINGKUNGAN | KAPASITAS FASILITAS TIDAK MEMENUHI KEBUTUHAN

TUJUAN

MERANCANG RESORT DENGAN MEMINIMALKAN DAMPAK NEGATIF KE ALAM

MERANCANG RESORT YANG AMAN DAN NYAMAN BAGI PENGUNJUNG

TEMA RANCANGAN

NATURE ORIENTED LIVING

KONSEP DESAIN

PENDEKATAN RANCANGAN

GREEN CONTEMPORER

PRINSIP ARSITEKTUR HIJAU | BENCHMARK BANGUNAN HIJAU | KARAKTERISTIK ARSITEKTUR IKONIK

METODE RANCANGAN

FORCE-BASED FRAMEWORK

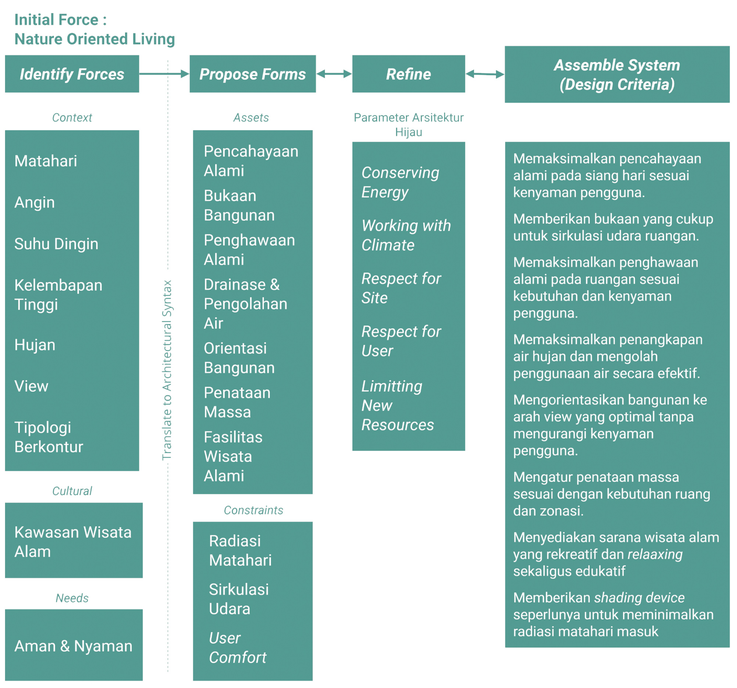

GUBAHAN BENTUK MASSA

GEDUNG

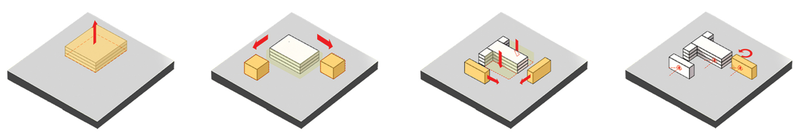

VILLA SINGLE

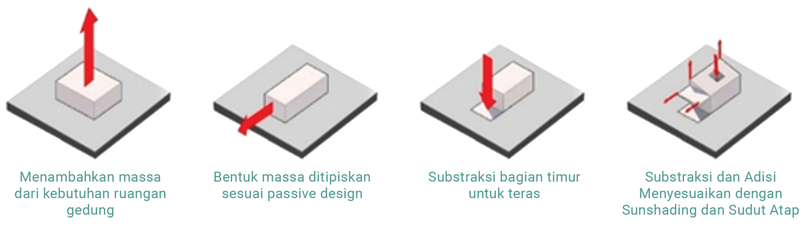

VILLA DOUBLE

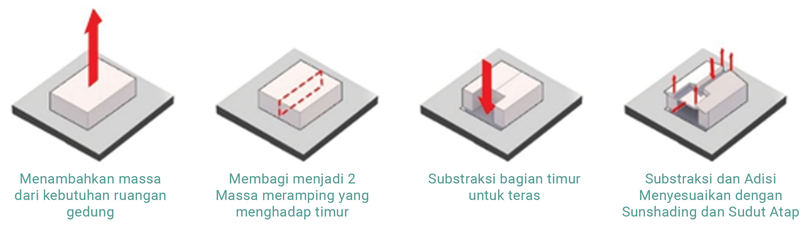

BENCHMARK BANGUNAN HIJAU

Edge BUILDING

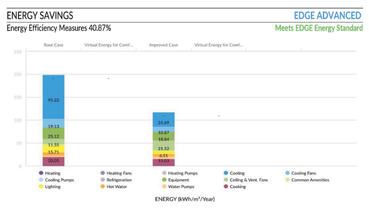

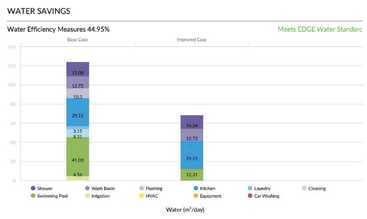

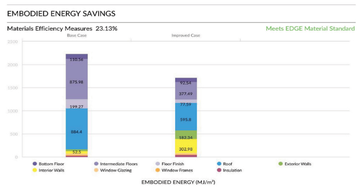

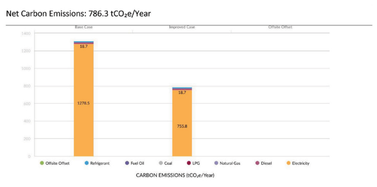

40.87 % ENERGY EFFICIENCY MEASURES → Edge ADVANCED CERTIFIED

44.95 % WATER EFFICIENCY MEASURES → Edge ADVANCED CERTIFIED

23.13 % MATERIAL EFFICIENCY MEASURES → Edge CERTIFIED

MEMENUHI KRITERIA GREEN BUILDING

SITE PLAN & TAMPAK TAPAK

SITE PLAN

Tatanan tapak berangkat dari zonasi area dalam kawasan yang dibagi ke dalam publik, semi privat, privat, dan servis. dengan penataan massa menyesuaikan kondisi tapak yang berkontur agar view dari setiap massa tidak saling menutupi dan tidak menghalangi angin antar massanya. Sehingga, setiap massa dapat memaksimalkan ventilasi alami sesuai dengan parameter EDGE EEM11.

Legenda:

1. Gedung Publik
2. Gedung Hotel
3. Villa Double Room
4. Villa Double Room Pool
5. Gedung Servis
6. Housekeeping
7. Gedung Servis
8. Pool
9. Taman
10. Parkir Pengunjung
11. Parkir Pengelola

TAMPAK TAPAK

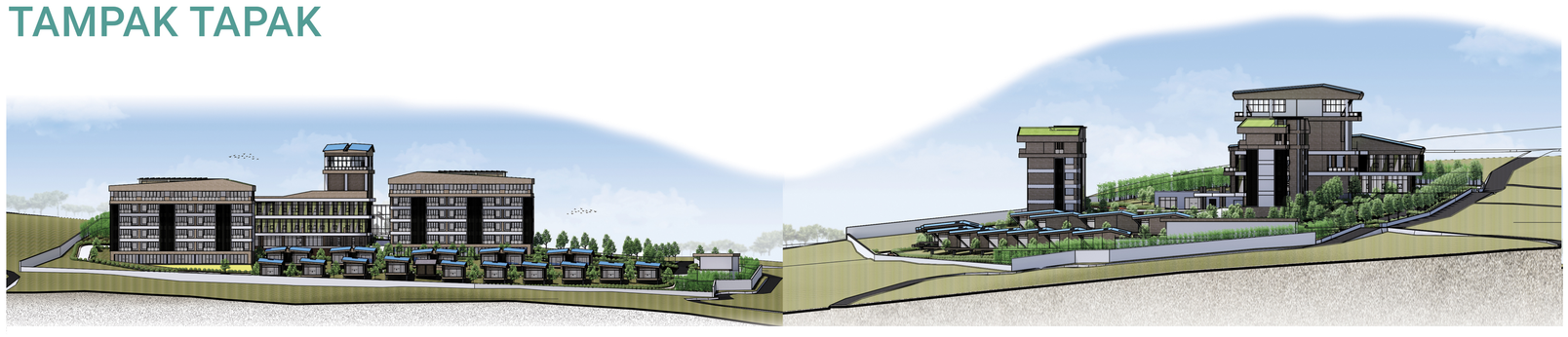

DENAH

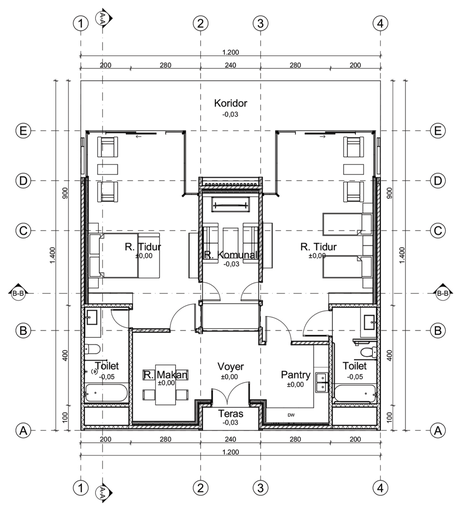

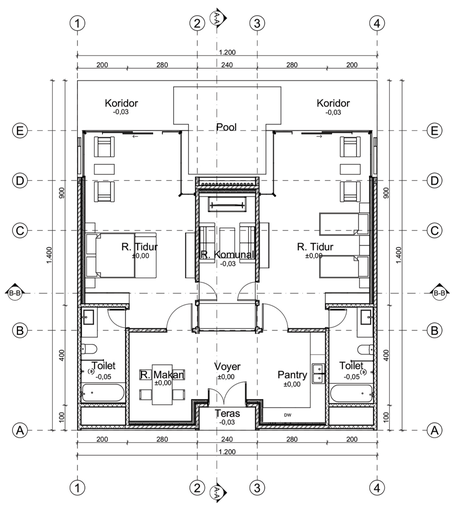

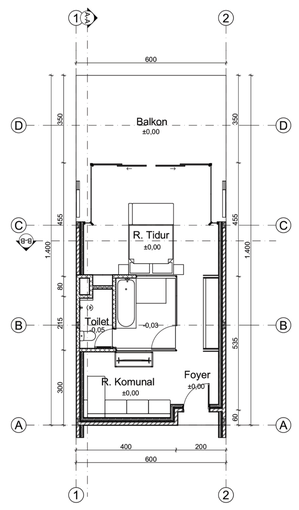

POTONGAN

POTONGAN GEDUNG HOTEL

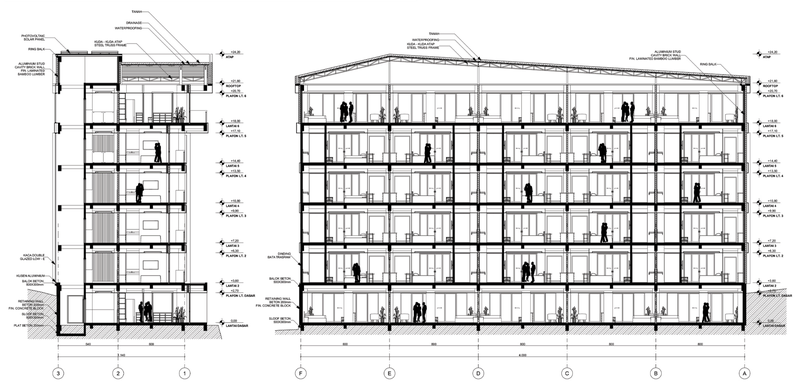

POTONGAN GEDUNG PUBLIC

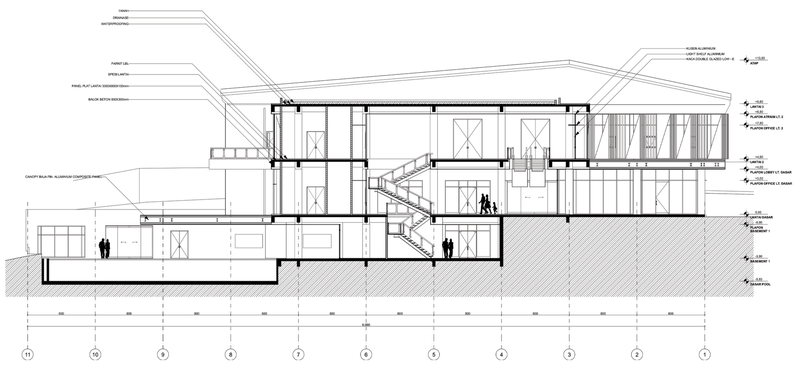

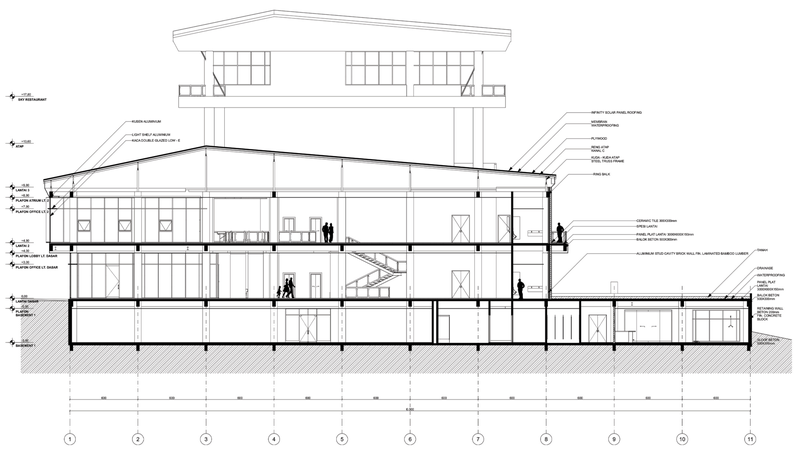

POTONGAN VILLA

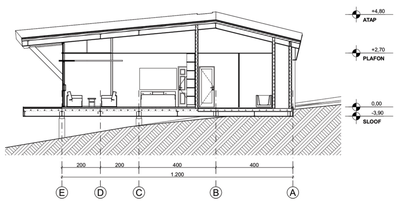

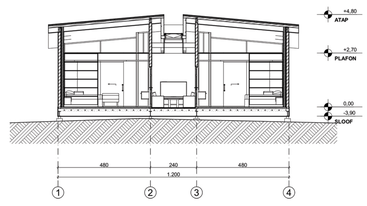

SEQUENCES
INTERIOR & EKSTERIOR

EKSTERIOR

Aplikasi Bentuk dan Tampilan menyesuaikan dengan pendekatan rancangan yaitu green contemporer, menjadikan bangunan yang iconic pada lingkungan sekitar tapak, dan juga ramah lingkungan dan hemat energi. Bentuk bangunan dihasilkan dari sintesis pada metode Force Based Framework seperti pada bab sebelumnya yang menghasilkan bentuk bangunan yang tipis dengan rasio bukaan pada dinding yang optimal pada tapak.

INTERIOR

Interior pada lobby dan lounge hotel di desain dengan menerapkan konsep open plan, bukaan – bukaan yang lebar, batas ruangan yang semu menjadikan kesan lobby lebih luas dan material – material yang digunakan merupakan material natural dan palet warna yang natural beserta furnitur – furnitur yang minimalistik menambahkan kesan terbuka dan alami.
Pada kamar hotel dan vila pemilihan palet warna yang digunakan menggunakan warna – warna dari material natural dengan furnitur – furnitur yang minimalis dengan material natural.